

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2013:2) mengemukakan secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan suatu penelitian hendaknya menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang kita teliti. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan PT. Sukses Sejagat Raya. Dalam penelitian ini akan menguji hipotesis  $H_0$  apakah diterima atau ditolak. Sehingga penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014:6). Menurut Sugiyono (2013:12) “Metode kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan peneliti untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang digunakan bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

## B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (*independent variabel*) adalah Kepemimpinan (X), sedangkan variabel terikatnya adalah (*dependent variabel*) adalah kinerja (Y).

### a. Variabel Bebas, Peran Kepemimpinan (X)

Definisi Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam proses mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi pikiran, perasaan, tindakan dan tingkah laku orang lain untuk digerakkan ke arah tujuan tertentu.

### b. Variabel Terikat, Kinerja (Y)

Definisi Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai dengan membandingkan standar yang telah ditentukan dan melaksanakan tugas kerjanya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Definisi operasional variable dan indikator variable dalam penelitian ini lebih jelas dalam table berikut ini:

Tabel 2. Definisi Operasional variable dan Indikator variable

Variabel	Definisi	Indikator
<b>Kepemimpinan</b>	adalah kemampuan seseorang dalam proses mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi pikiran, perasaan, tindakan dan tingkah laku orang lain untuk digerakkan ke arah tujuan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Interpersonal role</i> (Peranan pribadi)</li> <li>2. <i>Decision making</i> (peranan pembuat keputusan )</li> <li>3. <i>Informational</i></li> </ol>

Variabel	Definisi	Indikator
		<i>role</i> (peranan sumber informasi Henry Mintzberg dalam Mifta Toha (2009:264))
<b>Kinerja</b>	Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai dengan membandingkan standar yang telah ditentukan dan melaksanakan tugas kerjanya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas hasil kerja</li> <li>2. Kualitas hasil kerja</li> <li>3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas</li> <li>4. Disiplin kerja</li> <li>5. Inisiatif</li> <li>6. Ketelitian</li> <li>7. Kepemimpinan</li> <li>8. Kejujuran</li> <li>9. Kreativitas</li> </ol> Afandi (2018:89)

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka alat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti untuk diisi dengan memilih jawaban dari berbagai alternative jawaban yang disediakan. Kuesioner digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut.

## 2. Metode Observasi

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi tentang objek penelitian dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Seperti data hasil produksi, dokumen kepegawaian dan lain-lain.

### **D. Instrumen Penelitian**

Sujarweni (2014:76) mendefinisikan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh responden memuat tentang variable penelitian.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Kepemimpinan dan kinerja pegawai, maka langkah-langkah pengukuran yang penulis lakukan adalah variabel Kepemimpinan didesain sebanyak 16 pertanyaan. Sedangkan untuk variabel kinerja kerja didesain 16 pertanyaan total instrument dalam

penelitian ini sebanyak 32 pertanyaan. Agar jawaban responden dapat diukur, maka jawaban responden diberi skor. Peneliti menetapkan skala pengukuran dengan menggunakan Skala Likert dengan jenis interval, di mana peneliti yang menentukan sendiri nilai range jawaban. Penggunaan skala Likert dikarenakan mudah disusun, serta mudah administrasi dan dipahami oleh responden. Dalam prosedur skala Likert ini, sejumlah pernyataan disusun dengan jawaban responden yang berada dalam satu kontinum antara sangat setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor, yaitu:

Nilai 5 : Selalu

Nilai 4 : Sering

Nilai 3 : Kadang-kadang

Nilai 2 : Hampir Tidak Pernah

Nilai 1 : Tidak Pernah

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dilakukan analisi dengan menghitung skor jawaban responden berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori. Untuk mengetahui rentang skala rata-rata penilaian responden terhadap setiap unsur

dan sejauh mana variasinya, terlebih dahulu perlu diketahui intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

i = Kelas *Interval*

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Instrumen terdiri peran kepemimpinan dan kinerja dibuat 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–5. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan peran kepemimpinan yang terdiri dari tiga kriteria tingkatan yang baik, cukup dan kurang. Dengan demikian diperoleh interval pengkategorian sebagai berikut:

$$I = \frac{80 - 16}{3}$$

$$I = \frac{64}{3} = 21,33 \text{ dibulatkan } 21$$

Dengan interval ( $i = 21$ ) pengkategorian variabel sebagai berikut :

- Skor 16 – 37 artinya variabel dalam kategori kurang
- Skor 38 – 58 artinya variabel dalam kategori sedang
- Skor 59 – 80 artinya variabel dalam kategori baik

Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data penelitian maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Menurut Ibnu Hajar dalam (Sujarweni, 2014:79) kualitas instrumen penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.

### 1. Validitas Alat Ukur

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* berikut ini :

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

XY = Hasil kali antara X dan Y

N = Jumlah data

Kriteria putusan:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  dan Sig, < 0,05 maka instrumen yang digunakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  dan Sig, > 0,05 maka instrumen yang digunakan tidak valid.

(Sujarweni, 2014:83)

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *korelasi Cronbach Alpha* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. (Sujarweni, 2014: 85). Penghitungan instrumen penelitian (*validitas* dan *reliabilitas*), menggunakan alat bantu program statistika SPSS.

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan pendapat lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiono, 2010:115)

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari pada individu-individu yang menjadi sasara.

Dalam penelitian ini adalah Pegawai PT. Sukses Sejagat Raya yaitu 14 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiono, 2010: 116). Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:109) sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besarnya sampel penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2002:110) bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 14 orang pegawai.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang dengan demikian seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sujarweni, 2014: 72).

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi Sederhana**

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh peranan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada PT. Sukses Sejagat Raya menggunakan metode analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel terikat kinerja

$a$  = konstanta

$b_2$  = koefisien variabel X

$X_1$  = Variabel bebas Kepemimpinan

Selanjutnya Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, maka koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:216)

## 2. Uji Partial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan statistik uji t. Menurut Sugiyono (2013:261) mengatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kesalahan 5% dengan  $dk = n - 1$  dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3 Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2013 : 277) Penggunaan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh/hubungan peranan kepemimpinan terhadap kinerja. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

$r_{xy}$  = Nilai korelasi *pearson product moment* variabel X dan Y